

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO  
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN  
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**NAMA : LEVI NIA MAPITA  
NPM : 1705160330  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : LEVI NIA MAPITA  
N P M : 1705160330  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(ASSOC.PROF.Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD ARIF, SE.,M.M)

Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : LEVI NIA MAPITA  
N.P.M : 1705160330  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Levi Nia Mapita  
NPM : 1705160330  
Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Hasil Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh teori yang ada di bab 2, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian	30/09/21	
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC daftar ujian skripsi	08/10/21	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LEVI NIA MAPITA  
NPM : 1705160330  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN  
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY  
PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN  
MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Okt 2021

Yang membuat pernyataan



LEVI NIA MAPITA

## ABSTRAK

### PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

LEVI NIA MAPITA

Program Studi Manajemen

Email: levi\_nia\_mapita@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CR terhadap ROE pada perusahaan Advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka sebagai data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk mengolah data-data.

Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan  $t_{hitung} -1,62$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-1,62 > 1,677$ ) dan nilai sig. ( $0,000 > 0,05$ ), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan  $t_{hitung} 4,288$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,288 > 1,677$ ) dan nilai sig. ( $0,000 > 0,05$ ), artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Current Ratio* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan nilai  $F_{hitung} 9,472$  dan  $F_{tabel} 3,195$  dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,472 > 3,195$ ) dan nilai sig. ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan Return on Equity.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity

## **ABSTRACT**

### ***EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO AND CURRENT RATIO ON RETURN ON EQUITY IN ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA COMPANIES LISTED ON THE IDX***

**LEVI NIA MAPITA**

**Study Program Management**

**Email: levi\_nia\_mapita@gmail.com**

*This study was conducted with the aim of knowing and analyzing the effect of DER on ROE in advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to determine and analyze the effect of CR on ROE on Advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to knowing and analyzing the effect of DER and CR simultaneously on ROE of advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*In this research, the analytical technique used is quantitative analysis technique, which is using numbers as data. The approach used in this study is an associative approach. The associative approach is an approach where to find out that there is a relationship or influence between the two variables (the independent variable and the dependent variable). This research uses SPSS software to process the data.*

*The results partially prove that the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return on Equity with  $t_{count} -1.62$  and  $t_{table}$  with  $\alpha = 5\%$  known to be 1.677, the value of sig. of 0.000 (less than 0.05). Thus the value of  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  ( $-1.62 > 1.677$ ) and the value of sig. ( $0.000 > 0.05$ ), meaning  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. This means that the high Debt to Equity Ratio has no effect in increasing Return on Equity. The results of the study partially prove that the Current Ratio has a significant effect on Return on Equity with  $t_{count} 4.288$  and  $t_{table}$  with  $\alpha = 5\%$  known to be 1.677, the value of sig. of 0.000 (less than 0.05). Thus the value of  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  ( $4,288 > 1,677$ ) and the value of sig. ( $0.000 > 0.05$ ), meaning that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This means that the high Current Ratio has an influence in increasing Return on Equity. The results of the study simultaneously prove that the Debt to Equity Ratio, Current Ratio has a significant effect on Return on Equity with  $F_{count} 9.472$  and  $F_{table} 3.195$  and sig. 0.000 (less than 0.05). Thus, the value of  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$  ( $9.472 > 3.195$ ) and the value of sig. ( $0.000 < 0.05$ ).  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the company must pay attention to the three independent variables in increasing the Return on Equity.*

**Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Ayahanda tercinta, Yulipisman, dan ibunda tercinta yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Assoc Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, amin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, September 2021

Penulis,

LEVI NIA MAPITA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	11
2.1.1 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	12
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE).....	13
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE).....	15
2.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR) .....	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR).....	17
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR).....	18
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR) .....	19
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	19
2.1.3.1 Definisi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	20
2.1.3.2 Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	21
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi DER.....	21
2.2 Kerangka Konseptual .....	21
2.3 Hipotesis.....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	25
3.2 Definisi Operasional.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Uji Persyaratan (Asumsi Klasik).....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	36
4.2. Pembahasan.....	53
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan .....	57
5.2. Saran.....	58
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data CR, DER, dan ROE pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2016-2020 .....	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Data CR, DER, dan ROE pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2016-2020 .....	36
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	40
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi .....	45
Tabel 4.5. Hasil Uji t Statistik.....	48
Tabel 4.6. Hasil uji F Statistik.....	51
Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	33
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	34
Gambar 4.1 Grafik P-P Plot .....	41
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	42

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya efisiensi keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan di setiap perusahaan sangat diperlukan oleh pemimpin dalam sebuah perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2017)

Semakin besar ROE menunjukkan efisiensi perusahaan sangat baik, karena *return* semakin besar. Efisiensi suatu perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang ada. Dimana laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan rasio ini dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Sehingga memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan untuk menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. (Sutrisno, 2018)

Salah satu adalah instrumen yang dapat menjelaskan keadaan perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Sebagai rasio keuangan, DER

biasanya menilai kesehatan utang suatu perusahaan. Rasio ini meliputi jumlah utang/ kewajiban (liabilitas) terhadap jumlah modal bersih (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ekuitas maka semakin sehat suatu perusahaan.

Selain *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan, apakah perusahaan itu sehat atau tidak. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2017) Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan ukuran fundamental likuiditas perusahaan dan sering juga disebut sebagai rasio modal kerja (*working capital*). *Current Ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. *Current Ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil perhitungan, apabila rasio ini rendah berarti perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun apabila rasio ini terlalu tinggi juga tidak baik karena mungkin disebabkan adanya kas yang menganggur atau tidak dikelola dengan baik.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Advertising, Printing dan Media terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan perusahaan tersebut karena data di perusahaan tersebut memiliki masalah pada

CR, DER, dan ROE. Aktiva lancar pada perusahaan advertising, printing dan media menggunakan lebih dari separuh total aktivasnya. Tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasi pengembalian atas ekuitas (ROE) yang rendah. Akan tetapi, perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar (Suganda, 2018). Untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau yang lebih dikenal dengan *Current Ratio*.

Berikut ini tabel DER, CR, dan ROE pada perusahaan Advertising, printing dan Media periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data CR, DER, dan ROE pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2016-2020**

Nama Perusahaan	Tahun	CR	DER	ROE
Mahaka Media Tbk.	2016	81,56	2,23	2,15
	2017	508,36	0,18	22,69
	2018	585,25	0,18	26,5
	2019	397,74	0,29	26,26
	2020	508,89	0,25	23,24
Ace Hardware Indonesia, Tbk.	2016	629,37	0,17	16,36
	2017	508,36	0,18	22,69
	2018	585,25	0,18	26,5
	2019	397,74	0,29	26,26
	2020	508,89	0,25	23,24
Akasha Wira International, Tbk.	2016	151,15	2,25	31,7
	2017	170,88	1,51	20,57
	2018	194,16	0,86	39,87
	2019	180,96	0,67	21,02
	2020	153,53	0,71	11,49
Adhi Karya (Persero), Tbk.	2016	30,31	5,17	18,45

	2017	23,49	5,67	18,06
	2018	67,67	5,28	26,38
	2019	35,98	4,97	18,94
	2020	20,56	2,25	9,01
Polychem Indonesia, Tbk.	2016	124,74	2,01	2,96
	2017	143,66	1,04	12,04
	2018	215,38	0,87	2,63
	2019	263,54	0,76	0,62
	2020	255,09	0,58	8,38
Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk.	2016	127,31	5,88	2,16
	2017	125,79	6,49	2,6
	2018	199,74	1,05	2,33
	2019	5149,95	0,02	7,61
	2020	7221,63	0,05	8,96
Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	2016	128,7	2,28	13,57
	2017	189,35	0,96	8,18
	2018	126,95	0,9	12,47
	2019	175,03	1,13	14,71
	2020	266,33	1,05	10,52
Alam Karya Unggul, Tbk.	2016	15,45	0,91	31,58
	2017	33,89	0,98	149,85
	2018	23,39	1,71	51,87
	2019	74,89	17,45	59,84
	2020	196,66	22,46	153,82
Argha Karya Prima Industry, Tbk.	2016	179,12	0,88	9,06
	2017	139,48	1,04	7,43
	2018	140,44	1,03	3,69
	2019	135,91	1,03	3,36
	2020	113,15	1,15	3,35
Majapahit Securities, Tbk.	2016	126,7	0,4	62,78
	2017	129,45	0,24	1,34
	2018	119,88	0,13	3,39
	2019	135,61	0,89	5,2
	2020	128,74	0,82	4,66
Rata-rata	2016	159,421	2,144	19,077
	2017	197,271	1,829	26,545
	2018	225,811	1,219	19,563
	2019	694,735	2,75	18,382
	2020	937,347	2,957	25,667



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 rata-rata CR sebesar 159,421, pada tahun 2017 rata-rata CR sebesar 197,271, pada tahun 2018 rata-rata CR sebesar 225,811, pada tahun 2019 rata-rata CR sebesar 694,735, pada tahun 2020 rata-rata CR sebesar 937,347.

Pada tahun 2016 rata-rata DER sebesar 2,144, pada tahun 2017 rata-rata DER sebesar 1,829, pada tahun 2018 rata-rata DER sebesar 1,219, pada tahun 2019 rata-rata DER sebesar 2,75, pada tahun 2020 rata-rata DER sebesar 2,957.

Pada tahun 2016 rata-rata ROE sebesar 19,077, pada tahun 2017 rata-rata ROE sebesar 26,545, pada tahun 2018 rata-rata ROE sebesar 19,563, pada tahun 2019 rata-rata ROE sebesar 18,382, pada tahun 2020 rata-rata ROE sebesar 25,667.

Dengan menurunnya aktiva dapat menjadikan laba ikut menurun sehingga tujuan jangka pendek perusahaan tidak tercapai, aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tujuan jangka panjang tidak dapat terealisasi. Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pemimpin perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Hal penting lainnya pada perusahaan adalah laba bersih. Semakin tinggi laba bersih maka perusahaan akan semakin likud atau mantap keuangannya. Laba bersih didapat secara optimal jika penjualan mencapai hasil yang maksimal. Karena tujuan utama dari perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh

laba bersih yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan.

Agar perusahaan semakin likuid, maka nilai *Debt to Equity Ratio* harus diperhatikan. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2017)

Dengan adanya peningkatan ekuitas maka perusahaan dapat meningkatkan leveragenya di masa mendatang, terutama pada pengoptimalan dana dalam mendukung pencapaian laba yang maksimal. Akan tetapi, hal ini tidak sesuai dengan kondisi pencapaian laba yang diperoleh di mana peningkatan ekuitas tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Hal ini menunjukkan peningkatan aktiva lancar perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Seharusnya peningkatan aktiva lancar apabila dapat diubah menjadi kas akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Maka perusahaan dapat dikatakan likuid namun kenyataannya hal itu tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Karena meningkatkan profitabilitas dapat dicapai apabila terjadi penurunan aktiva lancar disebabkan tingkat kas yang lebih rendah dan laba bersih jumlahnya meningkat. Perusahaan mencerminkan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa ada ketidakefektifan kinerja perusahaan advertising, printing dan media sebagai indikasi utama alasan penelitian ini, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya penurunan laba bersih pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Adanya penurunan hutang lancar tidak diikuti dengan kenaikan laba pada periode 2016-2020.
3. Aktiva lancar mengalami penurunan pada periode 2016-2020.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak melebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* ROE.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah ada pengaruh *DER* terhadap *ROE* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b) Apakah ada pengaruh *CR terhadap ROE* pada perusahaan Advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c) Apakah ada pengaruh *DER dan CR* secara simultan berpengaruh terhadap *ROE* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *DER* terhadap *ROE* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *CR terhadap ROE* pada perusahaan Advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *DER dan CR* secara simultan berpengaruh terhadap *ROE* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

- a. Manfaat teoritis; hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya kinerja keuangan pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan.
- b. Manfaat praktis; penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi DER, CR, dan ROE pada perusahaan advertising, printing dan media di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1. *Return on Equity (ROE)***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity (ROE)***

*Return On Equity* adalah menjelaskan bahwa pengembalian atas ekuitas biasa (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. (Brigham & Houston, 2017)

ROE merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham. (Sawir, 2015)

*Return On Equity (ROE)* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang di peroleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan". (Syamsuddin, 2011)

*Return On Equity* ini sering di sebut rate of *Return On Net Worth* Yaitu Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri". (Sutrisno, 2018)

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran

daripenghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan berapa persen laba setelah pajak terhadap *ekuitas* (modal).

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.(Munawir, 2017)

Menurut (Kasmir, 2017) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara itu, menurut (Kasmir, 2017) Tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

### 2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengembalian modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. (Munawir, 2017)

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut: (Syamsuddin, 2011)

- a. Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*)
- b. Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Turn Over*)
- c. Penggunaan Leverage (*Debt Ratio*)

Berikut ini penjelasan dari ketiga hal pokok tersebut yaitu:

- a. Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukan analisis *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan sangat jelas diketahui lagi gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan mempermudah pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

- b. Efisiensi tentang penggunaan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* (ROE) sebagai alat analisa kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* (ROE)

akan dapat menggambarkan bagaimana pengolahan atas aktiva perusahaan. Dalam hal ini analisa *Return On Equity* (ROE) akan mengefisienkan pengolahan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

c. Hutang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukan analisis *Return On Equity* (ROE), maka nantinya diketahui seberapa hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan. Peranan analisa *Return On Equity* dalam hal ini yaitu untuk mengefisienkan penggunaan seluruh hutang yang ada dipakai untuk melaksanakan usaha.

Menurut (Kasmir, 2017) peningkatan *Return On Equity* perusahaan akan berdampak terhadap harga saham perusahaan. Peningkatan *Return On Equity* berarti peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih tersebut. Akibat peningkatan laba bersih ini, investor akan menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dan hal ini akan berpengaruh pada permintaan saham perusahaan. Permintaan saham yang meningkat akan mendorong harga saham bergerak naik.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)**

Rasio ini merupakan rasio yang umum digunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik. *Return On Equity* diukur dalam satu persen, sama seperti *Return On Assets*. *Return On Equity* juga menggunakan rata-rata total ekuitas dalam perhitungan. Semakin tinggi *persentase* yang diperoleh

perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. *Return On Equity* menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Rumus penggunaan Return On Equity (ROE) (Kasmir, 2015):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas modal sendiri atau sering dinamakan rentabilitas usaha atau *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba.

## **2.1.2 Current Ratio**

### **2.1.2.1 Pengertian Current Ratio (CR)**

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

*Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Menurut (Kasmir, 2017) Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva

lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Selanjutnya menurut (Munawir, 2017) “*Current Ratio* perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.”

*Current Ratio* (CR) menurut (Syamsuddin, 2011) mengemukakan bahwa current ratio merupakan salah satu ratio dengan jalan membandingkan antara current assets dengan current liabilities”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *current ratio* adalah menunjukkan bahwa dalam membayar utang yang jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi utang-utangnya kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Perhitungan *Current Ratio* (CR) tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan *Current Ratio* (CR) bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan. (Munawir, 2017)

(Kasmir, 2017) mendefinisikan tujuan dan manfaat yang dipetik dari hasil rasio likuiditas yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk membayar utang atau kewajiban perusahaan dengan aktiva lancar atau yang dapat segera dijadikan uang dan untuk mengukur seberapa liquidnya perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan. (Munawir, 2017)

Menurut (Kasmir, 2017) “Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor.

1. Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali.
2. Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

### **2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)**

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang bertujuan untuk mengetahui



kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. (Munawir, 2017)

Menurut (Hani, 2017) “Rumus yang digunakan untuk mengukur Current Ratio (CR)” yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas maka dapat diuraikan unsur-unsur yang digunakan dalam rasio lancar antara lain sebagai berikut:

### **2.1.3. Debt to Equity Ratio (DER)**

#### **2.1.3.1 Definisi Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut (Juningan, 2016) Menyatakan *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan”.

Menurut (Hani, 2017) menyatakan “Nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri”.

Menurut (Sartono, 2015) Menyatakan “Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva”.

*Debt to Equity Ratio (DER)* salah satu rasio yang mewakili rasio *solvabilitas/leverage* yang digunakan untuk mengukur tingkat *Financial leverage* (pengungkit hutang keuangan) terhadap total *shareholder equity*. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan semakin rentang terhadap fluktuasi

kondisi perekonomian. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ket:

*Total Debt* = Total Hutang

*Total Equity* = Total Modal Sendiri

### **2.1.3.2 Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

(Munawir, 2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) ini menunjukkan perusahaan semakin berisiko. Semakin berisiko, kreditor atau investor meminta imbalan semakin tinggi.

Jadi, 45% dari aktiva perusahaan didanai oleh utang (dari berbagai jenis), sementara sisanya 55% pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham biasa. Secara teoritis jika perusahaan dilikuidasi sekarang, aktiva yang dijual dengan nilai bersih minimal 45% sebelum kreditor menghadapi kerugian. Sekali lagi, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase pendanaan yang disediakan oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh investor atau kreditor perusahaan. Singkatnya semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangannya. (Sartono, 2015)

### **2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi DER**

Menurut (Munawir, 2017) rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini termasuk dalam rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Menurut (Sartono, 2015) DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas dari shareholders sebagai leveragenya. Rasio DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai modalnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat akan dapat menghasilkan profit yang semakin meningkat pula bila dibandingkan dengan operasional dengan modalnya sendiri

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. Untuk itu, analisis laporan keuangan umumnya dilakukan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Salah satunya untuk mengetahui struktur modal.

### **2.2.1 Pengaruh Debt to Equity terhadap Return on Equity**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan.

Menurut Kasmi (2014, hal. 152) menyatakan bahwa apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas (DER) yang tinggi maka hal ini akan berdampak timbulnya kerugian yang lebih besar tetapi juga ada kesempatan untuk mendapatkan laba. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih kecil tentu mempunyai rasio lebih kecil namun kesempatan untuk memiliki laba juga kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wartono,

2018)(Alpi, 2018)(Radiman, 2019)(Jufrizen et al., 2019)(Gultom et al., 2020)(Putri, 2017)(Batubara, 2018)(Yusnandar, 2019)(Wahyuni, 2018) dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

### **2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity***

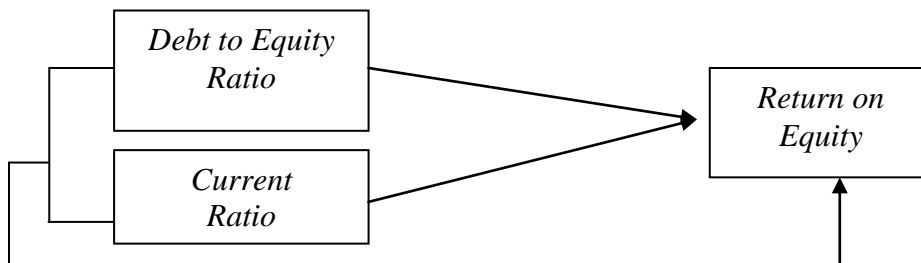
Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan baik. Modal kerja yang besar akan memperlancar kegiatan operasi perusahaan sehingga perusahaan mampu membayar hutangnya dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian oleh Riswandha Adi Wibowo (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*. Karena hutang mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan maka semakin tinggi hutang maka akan semakin berkurang keuntungan ataupun laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020)(Alpi, 2018)(Wartono, 2018)(Gunawan, 2014)(Putri, 2017)(Batubara, 2018)(Yusnandar, 2019)(Wahyuni, 2018) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

### **2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity***

*Return on Equity* merupakan proksi dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan. Nilai *Return on Equity* yang semakin besar menunjukkan efisiensi perusahaan memakai modal sendiri yang semakin tinggi. Adapun

pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil struktur modal perusahaan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2015). Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel ROE**

*Return On Equity* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \text{ (Kasmir, 2017)}$$

## 2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Current Ratio*

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan ukuran fundamental likuiditas perusahaan dan sering juga disebut sebagai rasio modal kerja (*working capital*).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \text{ (Kasmir, 2017)}$$

### b. *DER*

Rasio solvabilitas/leverage adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh mana perusahaan dibelanjakan dengan menggunakan hutang/pinjaman dari pihak lain.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2017)

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan advertising, printing dan media tahun 2016-2020.



### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai dengan Oktober 2021.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Data awal	■	■																		
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■												
3	Penyusunan Skripsi dan bimbingan skripsi									■	■	■	■								
4	Penyelesaian Skripsi									■	■	■	■	■							
5	Seminar Skripsi													■							
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data														■	■	■				
7	Analisis Data dan Bimbingan skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Advertising, printing dan media yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2016-2020 yang berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Menurut (Harjito & Martono, 2008) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.

Adapun yang menjadi kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan advertising, printing dan media yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan advertising, printing dan media yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2020.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan. Alasan pemilihan sampel ini adalah karena laporan keuangan yang cukup lengkap. Berikut nama-nama perusahaan Advertising, printing dan media dari tahun 2016-2020 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia, Tbk.
3	ADES	Akasha Wira International, Tbk.
4	ADHI	Adhi Karya (Persero), Tbk.
5	ADMG	Polychem Indonesia, Tbk.
6	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk.
7	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.
8	AKKU	Alam Karya Unggul, Tbk.
9	AKPI	Argha Karya Prima Industry, Tbk.
10	AKSI	Majapahit Securities, Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2016)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicariscara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### 3.6.1. Uji Normalitas

(Ghozali, 2013) untuk mengetahui tidak normal atau apakah di dalam model regresi, variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan variabel  $Y$  atau ketiganya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

#### 1) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

#### 3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan

dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.7.1 Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana:

$Y$  = ROE ( *Return on Equity* )

$a$  =  $Y$  bila  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3 = 0$

$b$  = Angka arah koefisien regresi

$x_1$  = Hasil perhitungan *WCTO*

$x_2$  = Hasil perhitungan *Quick Ratio*

$x_3$  = Hasil perhitungan *DER*

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Dimana:

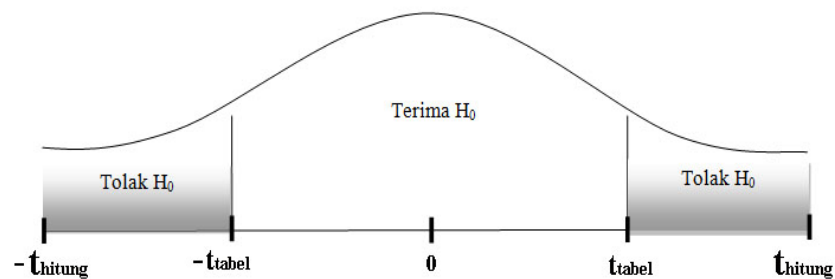
t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujiannya
  - a.  $H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
  - b.  $H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
  - a.  $H_0$  diterima jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$
  - b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis**

### 3.7.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama) terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F (tabel) dengan F (hitung).

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

F = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujiannya sebagai berikut:



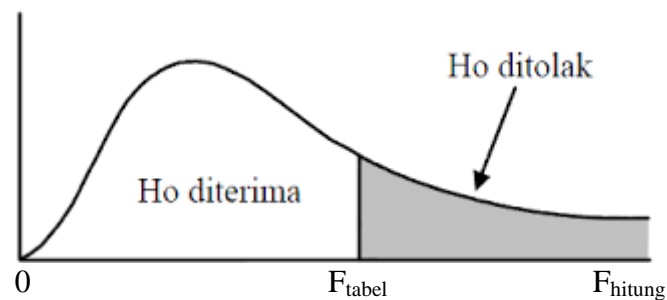
$H_0: \mu = 0$  tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: \mu \neq 0$  ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah:

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis**

Kriteria Pengujian:

- Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $\leq$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $\leq \alpha_{0,05}$ )
- Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $\geq$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $\leq \alpha_{0,05}$ ).

### 3.7.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *DER dan CRM* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D	=	Determinasi
R	=	Nilai Korelasi Berganda
100%	=	Presentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Advertising, Printing & Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Debt to Equity Ratio, Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Disini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan serta data yang di unduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berikut ini tabel DER, CR, dan Debt to Equity Ratio pada perusahaan Advertising, printing dan media periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Data CR, DER, dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2016-2020**

Nama Perusahaan	Tahun	CR	DER	ROE
Mahaka Media Tbk.	2016	81,56	2,23	2,15
	2017	508,36	0,18	22,69
	2018	585,25	0,18	26,50
	2019	397,74	0,29	26,26
	2020	508,89	0,25	23,24
Ace Hardware Indonesia, Tbk.	2016	629,37	0,17	16,36
	2017	508,36	0,18	22,69
	2018	585,25	0,18	26,50
	2019	397,74	0,29	26,26
	2020	508,89	0,25	23,24
Akasha Wira International, Tbk.	2016	151,15	2,25	31,70
	2017	170,88	1,51	20,57
	2018	194,16	0,86	39,87
	2019	180,96	0,67	21,02
	2020	153,53	0,71	11,49
Adhi Karya (Persero), Tbk.	2016	30,31	5,17	18,45
	2017	23,49	5,67	18,06

	2018	67,67	5,28	26,38
	2019	35,98	4,97	18,94
	2020	20,56	2,25	9,01
Polychem Indonesia, Tbk.	2016	124,74	2,01	2,96
	2017	143,66	1,04	12,04
	2018	215,38	0,87	2,63
	2019	263,54	0,76	0,62
	2020	255,09	0,58	8,38
Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk.	2016	127,31	5,88	2,16
	2017	125,79	6,49	2,60
	2018	199,74	1,05	2,33
	2019	5149,95	0,02	7,61
	2020	7221,63	0,05	8,96
Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	2016	128,70	2,28	13,57
	2017	189,35	0,96	8,18
	2018	126,95	0,90	12,47
	2019	175,03	1,13	14,71
	2020	266,33	1,05	10,52
Alam Karya Unggul, Tbk.	2016	15,45	0,91	31,58
	2017	33,89	0,98	149,85
	2018	23,39	1,71	51,87
	2019	74,89	17,45	59,84
	2020	196,66	22,46	153,82
Argha Karya Prima Industry, Tbk.	2016	179,12	0,88	9,06
	2017	139,48	1,04	7,43
	2018	140,44	1,03	3,69
	2019	135,91	1,03	3,36
	2020	113,15	1,15	3,35
Majapahit Securities, Tbk.	2016	126,70	0,40	62,78
	2017	129,45	0,24	1,34
	2018	119,88	0,13	3,39
	2019	135,61	0,89	5,20
	2020	128,74	0,82	4,66

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 untuk Mahaka Media Tbk CR mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 397,74, tahun 2017 DER mengalami penurunan sebesar 0,18 dan tahun 2019 ROE mengalami penurunan sebesar 26,26.

Pada tahun 2017 untuk Ace Hardware Indonesia, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 508,36, tahun 2019 menurun sebesar 397,74, tahun 2020 DER mengalami penurunan sebesar 0,25 dan tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 23,24.

Pada Akasha Wira International, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 153,53, tahun 2017 DER mengalami penurunan sebesar 1,51, tahun 2018 menurun sebesar 0,86, tahun 2019 menurun sebesar 0,67 dan tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 11,49.

Pada Adhi Karya (Persero), Tbk., CR mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 23,49, tahun 2018 DER mengalami penurunan sebesar 5,28, tahun 2019 menurun sebesar 4,97 dan tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 9,01.

Pada Polychem Indonesia, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 255,09, tahun 2017 DER mengalami penurunan sebesar 1,04, tahun 2018 menurun sebesar 0,87, tahun 2019 menurun sebesar 0,76, tahun 2020 menurun sebesar 0,58 dan tahun 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 2,63, tahun 2019 menurun sebesar 0,62.

Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 125,79, tahun 2018 menurun 199,74, tahun 2018 DER mengalami penurunan sebesar 1,05, tahun 2019 menurun sebesar 0,02, dan tahun 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 2,33.

Pada Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 126,95, tahun 2017 DER mengalami penurunan sebesar 0,96,

tahun 2018 menurun sebesar 0,90, dan tahun 2017 ROE mengalami penurunan sebesar 8,18 dan pada tahun 2020 menurun sebesar 10,52.

Pada Alam Karya Unggul, Tbk.. CR mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 23,39, dan tahun 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 51,87.

Pada Argha Karya Prima Industry, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 139,48, pada tahun 2020 menurun sebesar 113,15, tahun 2018 DER mengalami penurunan sebesar 1,03, pada tahun 2017 ROE mengalami penurunan sebesar 7,43, pada tahun 2018 menurun sebesar 3,69, pada tahun 2019 menurun sebesar 3,36, pada tahun 2020 menurun sebesar 3,35.

Pada Majapahit Securities, Tbk. CR mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 119,88, pada tahun 2020 menurun sebesar 128,74, tahun 2017 DER mengalami penurunan sebesar 0,24, pada tahun 2020 menurun sebesar 0,82 pada tahun 2017 ROE mengalami penurunan sebesar 1,34, pada tahun 2020 menurun sebesar 4,66.

## **2. Analisis Data**

### **a. Uji Asumsi Klasik**

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S), grafik histogram dan garafik *p-plot* data. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S):

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

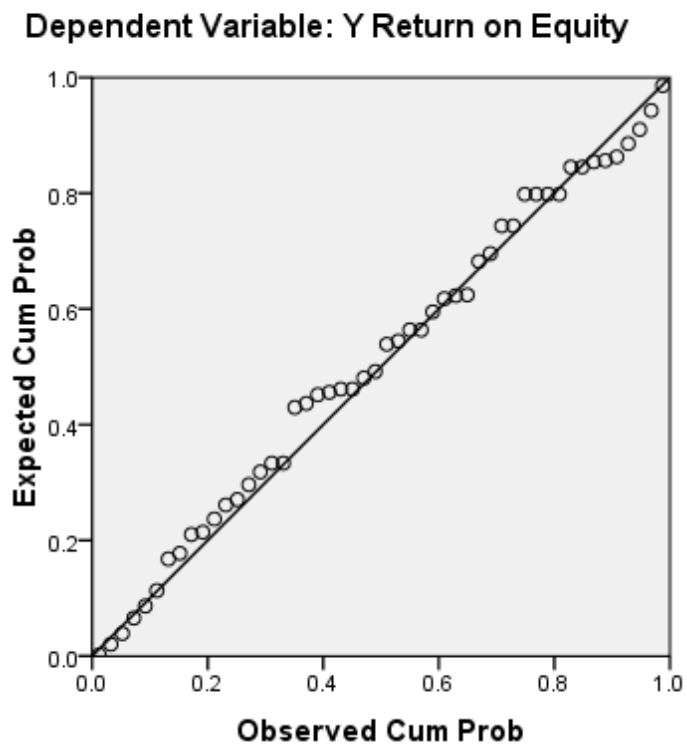
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1 Debt to Equity Ratio	X2 Current Ratio	Y Return on Equity
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	441.8759	2.1581	21.7622
	Std. Deviation	1209.57691	4.01678	32.71156
Most Extreme Differences	Absolute	.355	.316	.605
	Positive	.355	.316	.605
	Negative	-.328	-.257	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		2.326	2.471	1.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.107	.071
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6, Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), untuk mengetahui normalitas dengan kesat mata, maka bisa dilihat dengan grafik *p-plot* dan grafik histogram yang membentuk kurva normal. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas dalam bentuk grafik *p-p plot* adalah sebagai berikut:

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



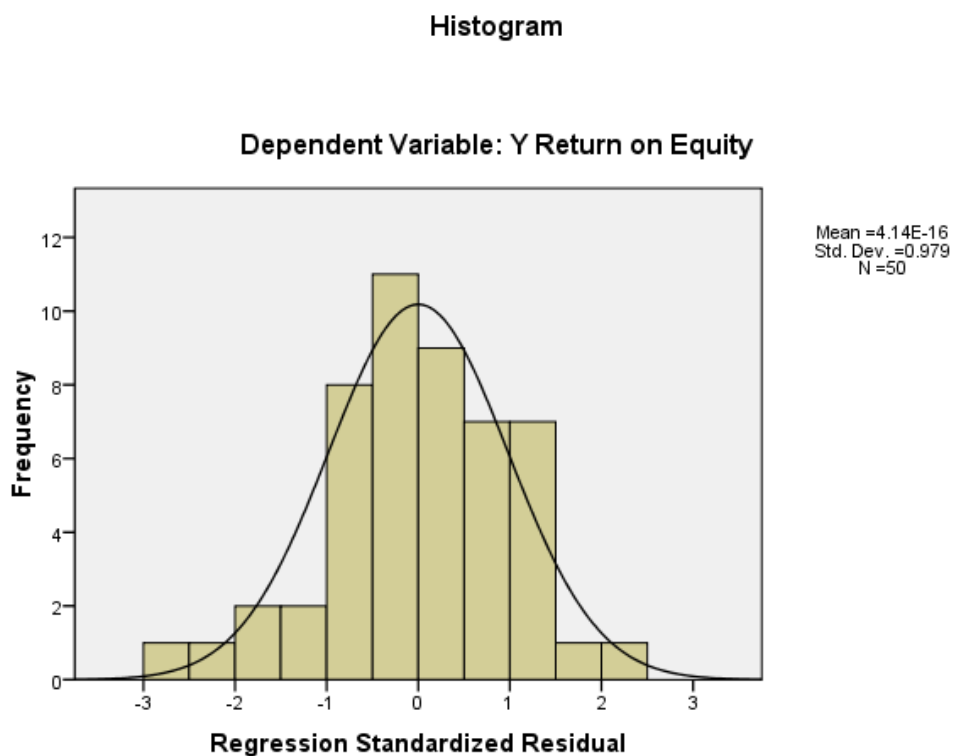
**Gambar 4.1**  
**Grafik P-P Plot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.



Demikian pula hasil uji normalitas dalam bentuk grafik *histogram* adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut singgih santoso (2002), Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1 Debt to Equity Ratio	X2 Current Ratio	Y Return on Equity
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	441.8759	2.1581	21.7622
	Std. Deviation	1209.57691	4.01678	32.71156
Most Extreme Differences	Absolute	.355	.316	.605
	Positive	.355	.316	.605
	Negative	-.328	-.257	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		2.326	2.471	1.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.107	.071
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

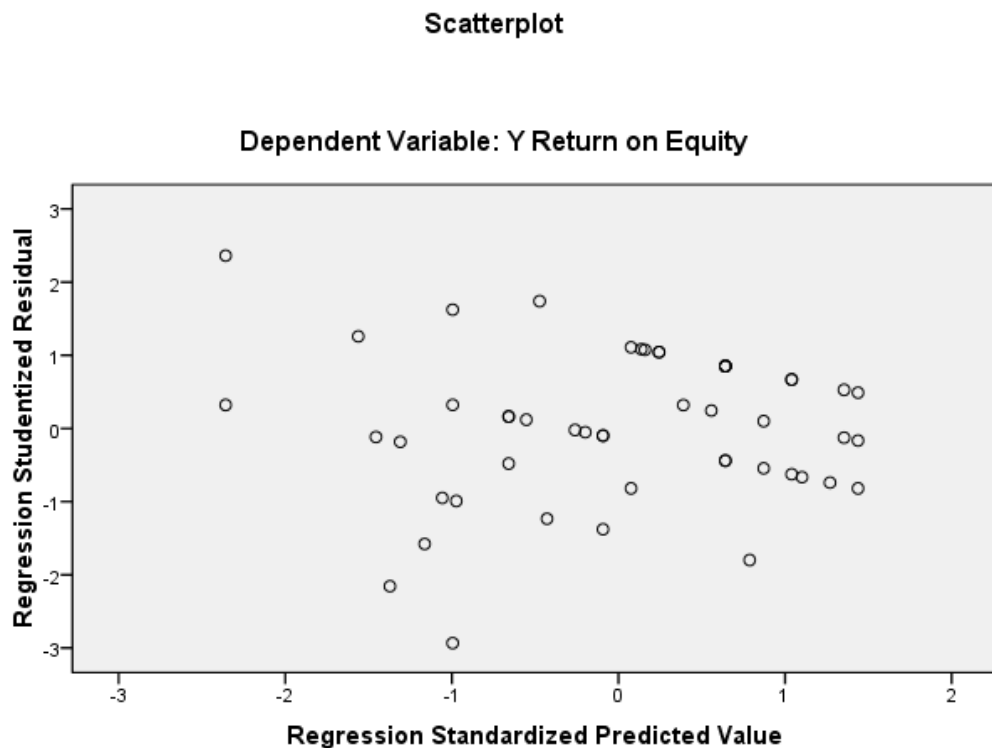
Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel *Debt to Equity Ratio*, variable *Current Rati*memiliki nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau grafik *scatterplot*.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Return on Equity* Perusahaan Advertising, Printing & Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Debt to Equity Ratio* , *Current Ratio*.

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on Equity (Y), sedangkan variabel independennya adalah Debt to Equity Ratio dan *Current Ratio*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.249	4.385		2.967	.005
	X1 Debt to Equity Ratio	.000	.003	-.020	-.162	.872
	X2 Current Ratio	3.981	.936	.531	4.288	.000

a. Dependent Variable: Y Return on Equity

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 13,249$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 0,000$$

$$\text{Current Ratio} = 3,981$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,249 + 0,000 X_1 + 3,981 X_2$$

Keterangan:

- a. Angka konstanta sebesar 13,249 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka Return on Equity (Y) adalah sebesar 13,249.
- b. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio*( $X_1$ ) sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap penambahan *Debt to Equity Ratio* 1% maka akan meningkatkan Return on Equity (Y) sebesar 0,000.
- c. Nilai koefisien regresi *Current Ratio*( $X_2$ ) sebesar 3,981 menyatakan bahwa setiap penambahan *Current Ratio* 1% maka akan meningkatkan Return on Equity (Y) sebesar 3,981.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

a) Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

$H_a$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

c) Pengujian hipotesis

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t Statistik**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.249	4.385		2.967	.005
	X1 Debt to Equity Ratio	.000	.003	-.020	-.162	.872
	X2 Current Ratio	3.981	.936	.531	4.288	.000

a. Dependent Variable: Y Return on Equity

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

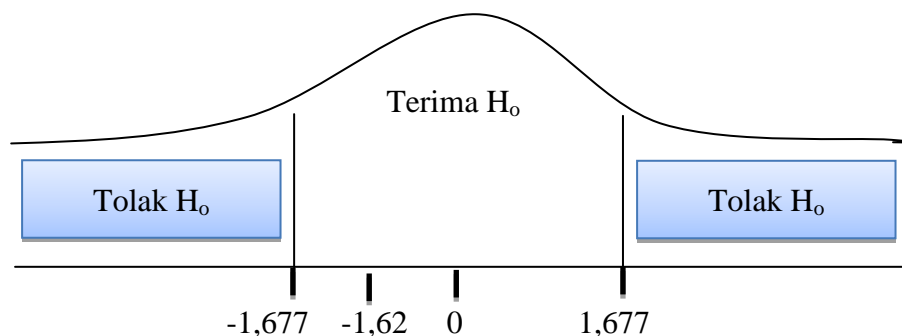
**a) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return on Equity**

Dengan  $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Untuk *Debt to Equity Ratio* diperoleh  $t_{hitung}$  -1,62. Karena  $t_{hitung} (-1,62) > t_{tabel} (1,677)$  dan nilai sig 0,872 > 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap Return on Equity.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 1,677 \leq t_{hitung} -1,62 \leq t_{tabel} 1,677$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} -1,62 \geq t_{tabel} 1,677$



**Gambar 4.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis 1**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Pengaruh *Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity* diperoleh  $-1,62 > 1,677$ , sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh  $0,030 \leq 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity*. Dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan secara langsung.

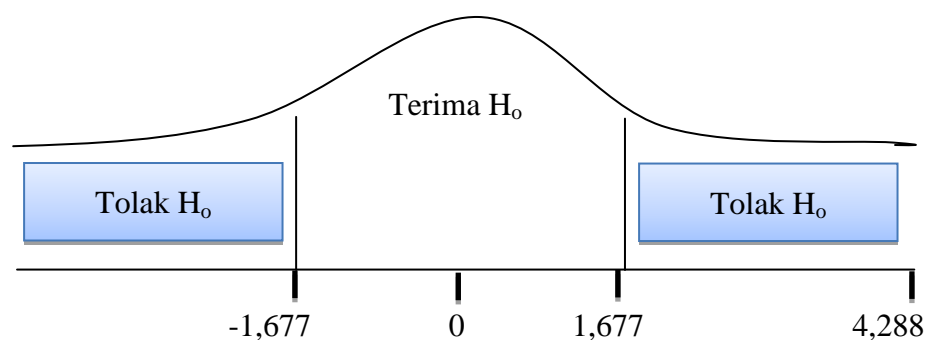
#### b) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Untuk *Current Ratio* diperoleh  $t_{hitung}$  4,288. Karena  $t_{hitung}$  (4,288)  $>$   $t_{tabel}$  (1,677) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh secara parsial dan positif terhadap *Return on Equity*.

#### Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 1,677 \leq t_{hitung} 4,288 \leq t_{tabel} 1,677$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} 4,288 \geq t_{tabel} 1,677$



**Gambar 4.5**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis 2**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* diperoleh 4,288



$> 1,677$ , sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh  $0,000 \leq 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*. Dengan kata lain *Current Ratio* mempengaruhi signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan secara langsung.

## 2) Uji Simultan Signifikan (Uji F-statistik)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* (secara simultan) terhadap *Return on Equity* digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$ : Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

$H_a$ : Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

1). jika probabilitas (sig penelitian)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2). Jika probabilitas (sig penelitian)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji F Statistik**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12751.144	2	6475.609	9.472	.000 <sup>a</sup>
	Residual	30425.605	47	689.899		
	Total	45176.318	49			

a. Predictors: (Constant), X2 Current Ratio, X1 Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Y Return on Equity

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

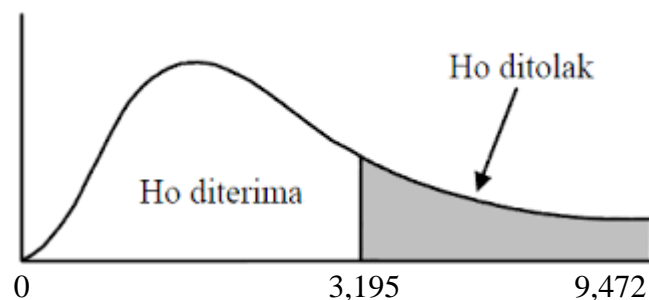
Ha: Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas,  $0,000 < 0,05$  maka Ha diterima dan menolak  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Return on Equity. Maka  $H_0$  ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Return on Equity. Dengan  $dk_1 = 2$ ,  $dk_2 = 47$  maka nilai F tabel adalah 3,195. Karena  $F_{hitung} (9,472) > F_{tabel} (3,195)$  maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Return on Equity.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-F_{\text{tabel}} 1,677 \leq F_{\text{hitung}} 9,472 \leq F_{\text{tabel}} 3,195$

$H_a$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} 9,472 \geq F_{\text{tabel}} 3,195$



**Gambar 4.7**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis 4**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$ . Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio terhadap *Return on Equity* diperoleh  $9,472 > 3,195$ , sedangkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh  $0,000 \leq 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio, Current Ratio terhadap *Return on Equity*. Dengan kata lain Debt to Equity Ratio, Current Ratio, berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan secara langsung.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependennya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.287	.255	26.26593

a. Predictors: (Constant), X2 Current Ratio, X1 Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Y Return on Equity

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,287 menunjukkan bahwa Return on Equity dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* sebesar 28,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap Return on Equity dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return on Equity**

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Debt to Equity Ratio* diperoleh  $t_{hitung} - 1,62$ . Karena  $t_{hitung} (-1,62) > t_{tabel} (1,677)$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh teori Kasmir (2012, hal. 271), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) yang memperoleh hasil yang serupa yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Equity.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity, namun tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Equity. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2012) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Equity.

## **2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return on Equity**

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Current Ratio* diperoleh  $t_{hitung}$  4,288. Karena  $t_{hitung}$  (4,288) >  $t_{tabel}$  (1,677) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh teori Kasmir (2012, hal. 238) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity. Dari hasil penelitian ini *Current Ratio* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat

signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Gunawan dan Alpi yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap Return on Equity. (Gunawan & Alpi, 2014)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity, namun tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Equity.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap Return on Equity**

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap Return on Equity Dengan  $dk_1 = 3$ ,  $dk_2 = 50$  maka nilai F tabel adalah 3,195. Karena  $F_{hitung} (9,472) > F_{tabel} (3,195)$  maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Return on Equity. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi Return on Equity. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh

para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan Return on Equity.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Advertising, Printing & Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan  $t_{hitung} -1,62$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-1,62 > 1,677$ ) dan nilai sig. ( $0,000 > 0,05$ ), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan  $t_{hitung} 4,288$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,288 > 1,677$ ) dan nilai sig. ( $0,000 > 0,05$ ), artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Current Ratio* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan



nilai  $F_{hitung}$  9,472 dan  $F_{tabel}$  3,195 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,472 > 3,195$ ) dan nilai sig. ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan Return on Equity.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan *Debt to Equity Ratio* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan laba bersih dengan cara menaikkan penjualan sehingga dapat meningkatkan *Debt to Equity Ratio* secara signifikan.
2. Untuk meningkatkan *Current Ratio* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan Return on Equity dengan cara meningkatkan harga jual saham sehingga dapat meningkatkan *Return on Equity*.
3. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya memperhatikan variabel yang diteliti akan tetapi variabel-variabel lain perlu diperhatikan. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel yang lain dan menggunakan periode yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil yang lebih efisien dan efektif.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang hanya 10 perusahaan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel yang berhubungan dengan *return on equity*.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang ada bias antara informasi dan fakta yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*.
- Batubara, H. C. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss Edisi 7*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>
- Gunawan, A. (2014). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 39–41.
- Hani, S. (2017). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio , Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juningan, J. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Akasara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir, K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 1–12.
- Radiman, R. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.

- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Suganda, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (1st ed.). Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian. Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 1(1), 25–42.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 71–80.

## HASIL SPSS

### Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.287	.255	26.26593

a. Predictors: (Constant), X2 Current Ratio, X1 Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Y Return on Equity

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12751.144	2	6475.609	9.472	.000 <sup>a</sup>
	Residual	30425.605	47	689.899		
	Total	45176.318	49			

a. Predictors: (Constant), X2 Current Ratio, X1 Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Y Return on Equity

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.249	4.385		2.967	.005
	X1 Debt to Equity Ratio	.000	.003	-.020	-.162	.872
	X2 Current Ratio	3.981	.936	.531	4.288	.000

a. Dependent Variable: Y Return on Equity

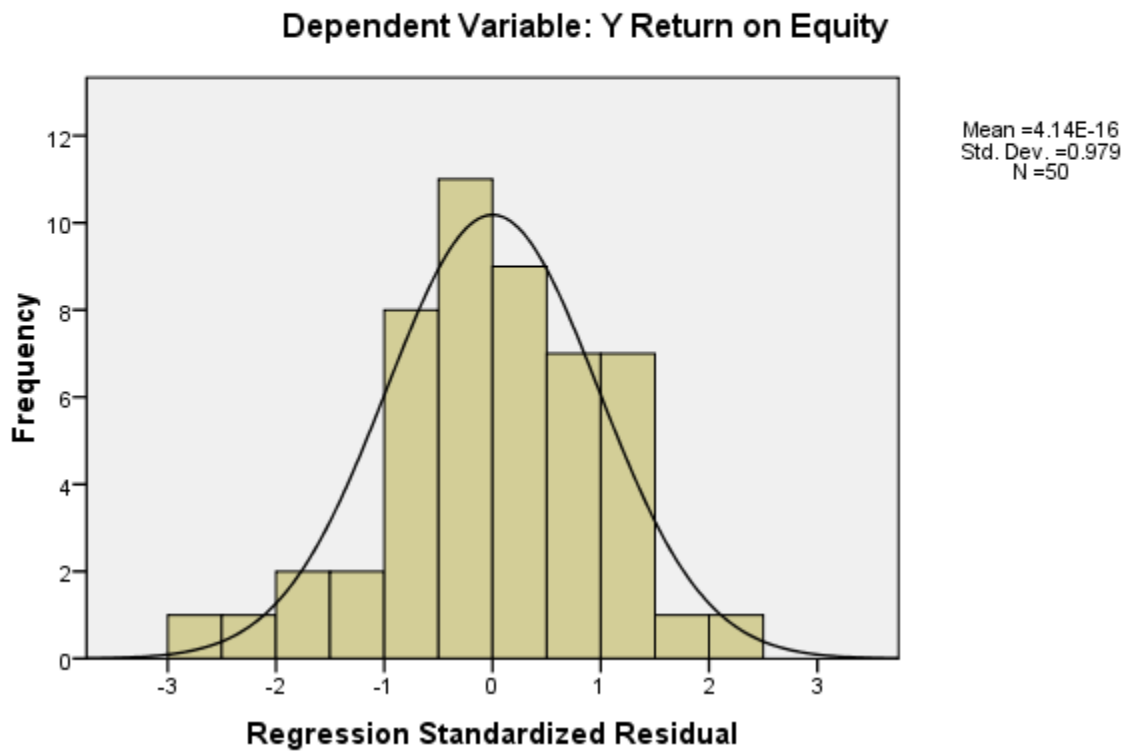
## NPar Tests

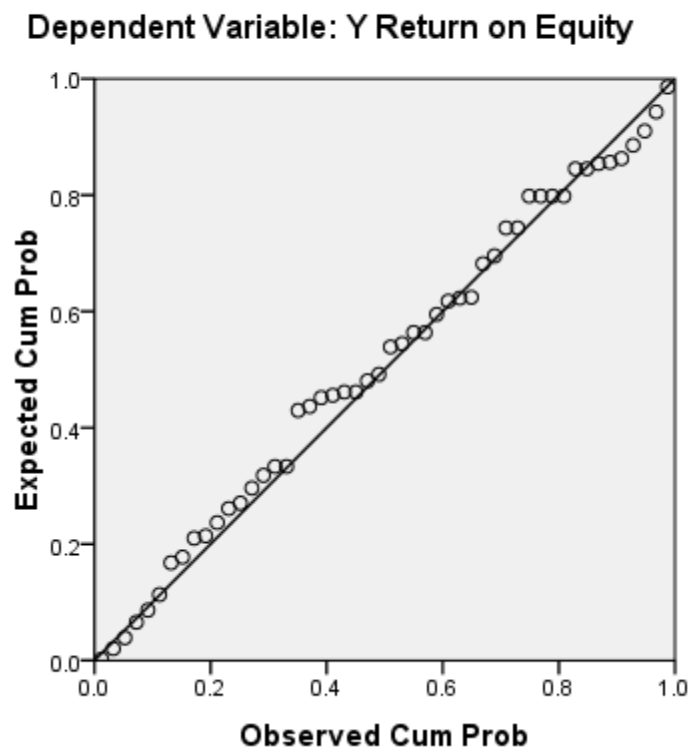
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 Debt to Equity Ratio	X2 Current Ratio	Y Return on Equity
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	441.8759	2.1581	21.7622
	Std. Deviation	1209.57691	4.01678	32.71156
Most Extreme Differences	Absolute	.355	.316	.605
	Positive	.355	.316	.605
	Negative	-.328	-.257	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		2.326	2.471	1.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.107	.071
a. Test distribution is Normal.				

## Charts

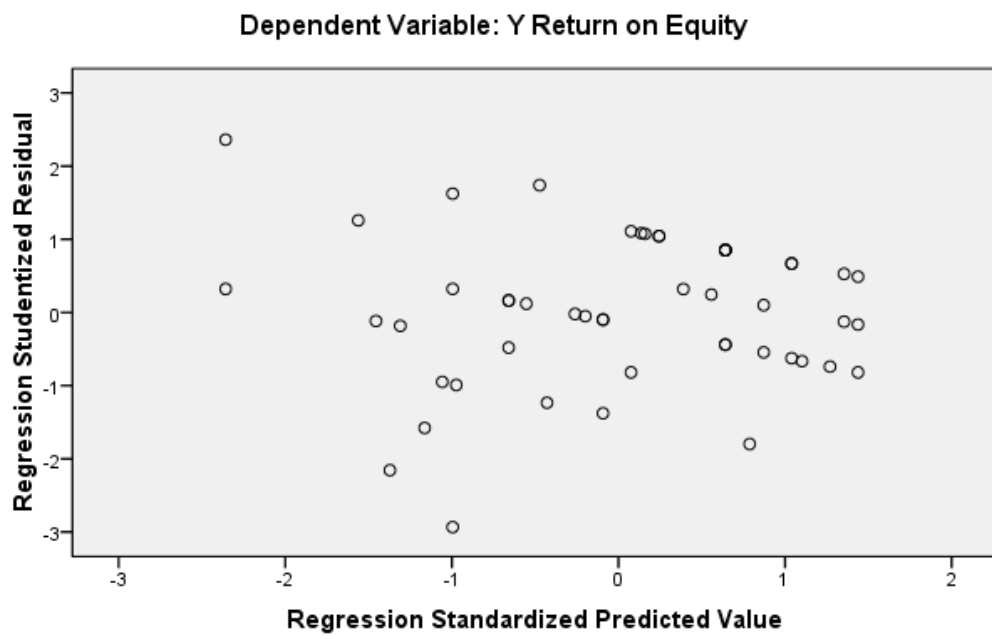
## Histogram



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## Scatterplot



Tabel t

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,967	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,288	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,265	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,318
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,472	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,144	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,981	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,981	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,981	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
$\infty$	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

 $\alpha = 0,05$ 

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,981	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,249	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,287	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,287	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,288	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,472	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,981
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,318	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,981	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832